



No. 5694/BKI-D/SD-S1/2023

**PELAKSANAAN KONSELING KELOMPOK UNTUK  
MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
PADA SANTRI DI MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN TEKNOLOGI RIAU**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**YUNIKA HARIANTI**  
**NIM. 11642202520**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1444 H/2023 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yunika Harianti

Nim : 11642202520


Judul Skripsi : Pelaksanaan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Bimbingan Konseling Islam

  
**Zulamri, S.Ag., M.A**  
NIP.197407022008011009

Pembimbing,

  
**Mardiah Rubaniah, M. Si**  
Nip. 19790302 200701 2 023



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 كلية الدعوة و التواصل  
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE  
 Jl.H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Yunika Harianti  
 NIM : 11642202520  
 Judul : Pelaksanaan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal

Pada Santri Di  
 Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada :  
 Hari : Kamis  
 Tanggal : 09 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Maret 2023  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

**Tim Penguji**

Ketua/ Penguji I

**Drs. H. Suhaimi, M. Ag**  
 NIP. 19620403 199703 1 002

PengujiiII

**Dra. Silawati, MA**  
 NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II

**Rosmita, M. Ag**  
 NIK.19741113 200501 2 005

PengujiiV

**Dr. Miftahudin, M. Ag**  
 NIP. 1975050511 200312 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yunika Harianti  
NIM : 11642202520  
Judul : Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Dengan Metode Diskusi Kelompok Pada Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Riau

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Agustus 2020

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

  
Dr. Yasril Yazid, MIS  
NIP. 19720429-200501 1 004

Penguji II,

  
Fatmawati, M.Ed  
NIP.19990905 201411 2 001



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yunika Harianti

NIM : 11642202520

Tempat/ Tgl. Lahir : Genduang, 07 Desember 1996

Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* : **“Pelaksanaan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Santri Di Madrasah aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya\*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



**YUNIKA HARIANTI**

**NIM. 11642202520**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Mardihah Rubani, M. Si  
Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 07 November 2021

Nomor : Nota Dinas  
Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi  
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**  
A.n. Yunika Harianti

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudari Yunika Harianti NIM. 11642202520 dengan judul "**Pelaksanaan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih,

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

Mardihah Rubani, M. Si  
NIP. 19790302 200701 2 023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dan menyelesaikan studi di fakultas ini.

Bapak Zul Amri,S.Ag. selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dan ibu Rosmita,M.Ag.selaku skretaris jurusan.

Bapak Dr.Yasril Yazit Mis selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan bimbingan serta motifasi selama penulis menempuh perkuliahan tinggi ini

Ibu Mardiahah Rubaniah, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi selama penulisan karya ilmiah

6. Bapak dan Ibu dosen di jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan ini.

7. Bapak dan Ibu staff jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

8. Kepala dan staff perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

Dan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari tanpa ada bantuan, bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Hanya Allah yang dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Pekanbaru, Februari 2023  
Penulis,

**YUNIKA HARIANTI**  
**NIM. 11642202520**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Yunika Harianti, (2023): Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau di Jl. Pasir Putih. Pemilihan lokasi ini didasari alasan bahwa permasalahan-permasalahan yang diteliti ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau ini. Subjek pada penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau sedangkan objeknya adalah pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Berkaitan dengan penjelasan masalah yang disampaikan oleh konselor atau guru BK, guru BK mengidentifikasi permasalahan siswa namun siswa tidak mengutarakan masalah yang dihadapi berkaitan dengan materi diskusi, sambil mengungkapkan pikiran dan perasaan secara bebas. 2) Tidak semua siswa juga berani menceritakan permasalahan pribadinya sehingga didengar oleh seluruh siswa. Biasanya yang masalah pribadi itu kalau siswa berbicara empat mata dengan konselor secara pribadi. 3) Penggalan latar belakang masalah oleh konselor atau guru BK dengan cara menanyakan permasalahan yang dihadapi siswa dan setelah itu agar masalah bisa lebih jelas, kadang siswa lain menanyakan dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada siswa yang mengungkapkan masalah. 4) Berkaitan dengan penyelesaian masalah oleh konselor atau guru BK di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau diketahui bahwa dari keterangan yang diperoleh, guru BK melaksanakan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa.

**Kata kunci:** *Konseling kelompok, komunikasi interpersonal.*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Yunika Harianti, (2023): Implementation of Group Counseling to Improve Interpersonal Communication for Santri at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau.**

The purpose of this study was to find out the implementation of group counseling in improving interpersonal communication for students at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau. This type of research is qualitative research. This research was conducted at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau on Jl. White sand. The choice of this location was based on the reason that the problems studied were at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau. The subjects in this study were Madrasah Aliyah teachers at Riau Islamic Boarding Schools of Technology, while the object was the implementation of group counseling in improving interpersonal communication for students. students but students do not express problems encountered related to the discussion material, while expressing thoughts and feelings freely. 2) Not all students also dare to tell their personal problems so that all students hear them. Usually the personal problem is when students talk privately with the counselor. 3) Excavation of the background of the problem by the counselor or BK teacher by asking the problems faced by students and after that so that the problem can be clearer, sometimes other students ask questions and ask for further explanation from students who express problems. 4) Regarding problem solving by counselors or counseling teachers at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau, it is known that from the information obtained, counseling teachers carry out counseling to overcome student problems.

**Keywords:** *Group counseling, interpersonal communication.*



**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGHARGAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Kegunaan Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1. Kajian Terdahulu.....	6
2.2. Landasan Teori.....	10
2.3. Konsep Operasional .....	19
2.4. Kerangka Pemikiran.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	23
3.1. Desain Penelitian.....	23
3.2. Lokasi dan Objek Penelitian .....	23
3.3. Subjek dan Objek Penelitian .....	23
3.4. Informan Penelitian.....	23
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	26
4.1. Sejarah Sekolah.....	26
4.2. Visi pondok Pesantren Teknologi .....	27

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

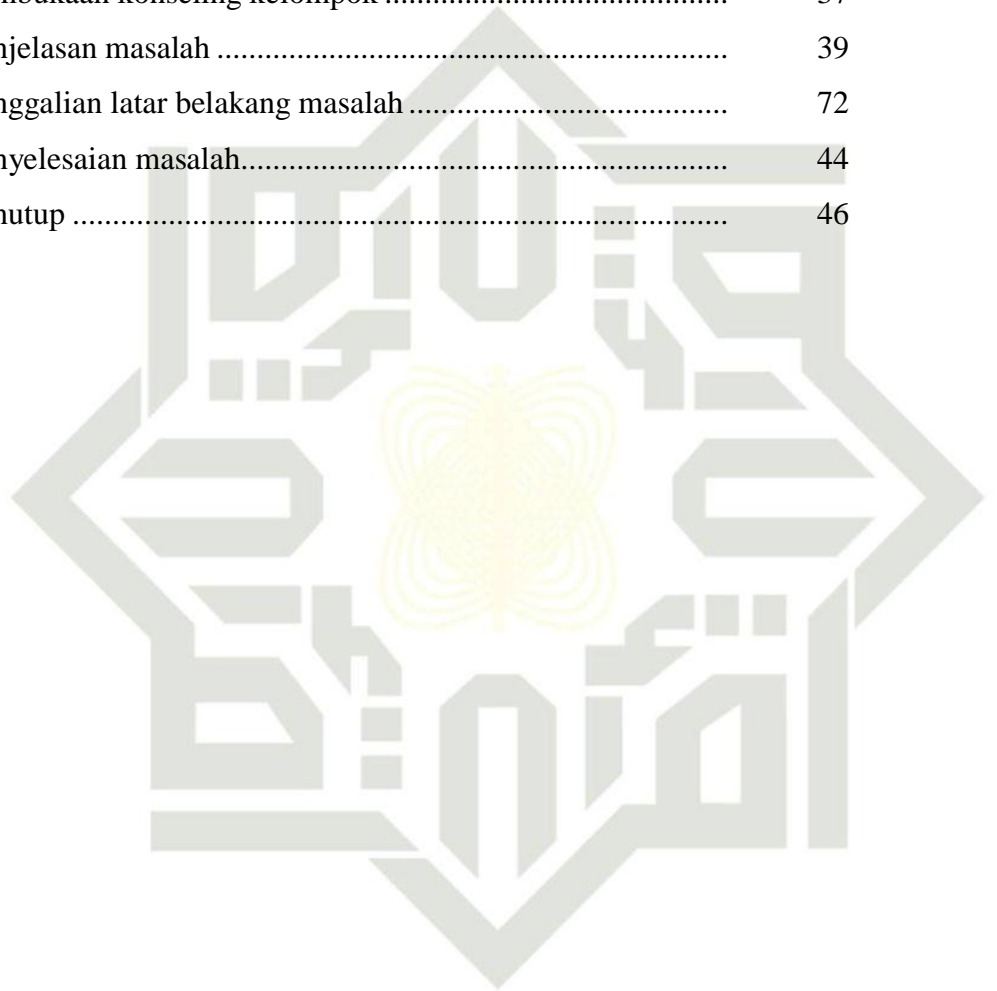
4.3. Misi dan Motto pondok Pesantren Teknologi.....	27
4.4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau .....	27
4.5. Profil pondok Pesantren Teknologi Riau .....	28
4.6. Sarana dan Prasarana .....	28
4.7. Struktur Organisasi .....	30
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	31
5.2. Pembahasan.....	48
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>53</b>
6.1 Kesimpulan .....	53
6.2 Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Pengurus Yayasan Ummatan Wasathan .....	26
Tabel IV.2	Santri pondok Pesantren Teknologi Riau .....	27
Tabel IV.3	Sarana Dan Prasarana .....	29
Tabel V.1	Pembukaan konseling kelompok .....	37
Tabel V.2	Penjelasan masalah .....	39
Tabel V.3	Penggalian latar belakang masalah .....	72
Tabel V.4	Penyelesaian masalah.....	44
Tabel V.5	Penutup .....	46



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Kuesioner
- Lampiran 2. Foto Dokumentasi



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dilaksanakan oleh guru pembimbing. Bahwa guru pembimbing adalah guru yang mempunyai tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah peserta didik. Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah Meliputi 6 bidang bimbingan yaitu: bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir, bidang bimbingan kehipunan berkeluarga, bidang bimbingan keagamaan.

Untuk mengembangkan keenam bidang bimbingan tersebut, guru pembimbing dapat melaksanakan melalui 9 jenis layanan yaitu: layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, dan layanan mediasi.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan ke sembilan jenis layanan tersebut guru pembimbing mempunyai 5 kegiatan pendukung yaitu: aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, dan ahli tangan kasus.

Berdasarkan SK Mendikbud No. 025/01/1995 tentang petunjuk teknis ketentuan pelaksanaan jabatan fungsional dan angka kreditnya Bimbingan dan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa baik secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Tohirin, 2016. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, h. 11-12

<sup>2</sup> Prayitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*, Padang: Ditjen Dikdasmes, 2017, h. 1

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (konseli) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar konseli memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri, atau proses pemberian bantuan atau pertolongan yang sistematis dari pembimbing (konselor) kepada konsel (siswa) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya untuk mengungkap masalah konseli sehingga konseli mampu melihat masalah sendiri, mampu menerima dirinya sendiri sesuai dengan potensinya, mampu memecahkan sendiri masalah yang dihadapinya.<sup>3</sup> Salah satu permasalahan yang banyak dihadapi oleh siswa adalah berkaitan dengan kemampuan mereka menjalin komunikasi interpersonal.

Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling. Guru pembimbing yang bertugas melaksanakan layanan BK berjumlah 1 orang. Sesuai dengan program yang dibuat, guru pembimbing berusaha untuk melaksanakan layanan bimbingan dan konseling terutama layanan bidang pribadi dan komunikasi yang disesuaikan dengan materi yang dibutuhkan seperti bekerja sama, tolong-menolong, sopan santun, dan lain sebagainya. Akan tetapi berdasarkan studi pengamatan atau observasi pendahuluan dan wawancara baik dengan guru dan siswa sendiri, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa sudah melakukan konseling dengan guru pembimbing, namun masih saja melakukan curhat dengan guru bidang studi lainnya.
2. Tidak semua siswa yang memanfaatkan layanan-layanan bimbingan dan konseling hal ini terlihat dari buku masalah siswa yang dibuat oleh guru pembimbing.
3. Ada sebagian siswa yang tidak saling menegur dengan temannya.
4. Ada juga siswa yang berkelahi dengan temannya.

<sup>3</sup> Tohirin, *Op, Cit*, h. 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan gejala di atas diketahui bahwa permasalahan yang terjadi khususnya berkaitan dengan masalah komunikasi antara guru dengan siswa maupun antar siswa. Komunikasi interpersonal diartikan sebagai antar pribadi. Menurut peneliti, permasalahan komunikasi interpersonal tersebut dapat diatasi dan ditingkatkan perannya dengan cara menerapkan metode diskusi khususnya diskusi kelompok.

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.<sup>4</sup> Beberapa kelebihan dari metode diskusi ini adalah merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah, mengembangkan sikap menghargai pendapat orang lain, memperluas wawasan, dan membina untuk terbiasa bermusyawarah untuk mufakat dalam memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan gejala-gejala yang peneliti temukan, sepertinya untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa dapat digunakan metode diskusi kelompok. Oleh karena itu, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau”**.

## 1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

### a. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017. h. 87

memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.<sup>5</sup>

#### Konseling kelompok

Konseling kelompok (*group counseling*) merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik (*feed back*) dan pengalaman belajar. Konseling kelompok dalam prosesnya menggunakan prinsi-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*).<sup>6</sup>

#### Komunikasi interpersonal

Komunikasi antar pribadi adalah proses pengiriman dan penerimaan pesan-pesan antara dua orang atau diantara sekelompok kecil orang-orang dengan beberapa efek dan beberapa umpan balik seketika. Definisi tersebut menjelaskan bahwa komunikasi antarpribadi dapat berlangsung antara dua orang yang memang sedang berdua-duaan seperti suami istri yang sedang bercakap-cakap, atau antara dua orang dalam suatu pertemuan, misalnya antara penyaji makalah dengan salah seorang peserta suatu seminar.<sup>7</sup>

### 1.3. Rumusan Masalah

Relevan dengan batasan masalah di atas, masalah dalam kajian ini dapat diformulasikan yaitu bagaimanakah pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dibuat tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau.

<sup>5</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung, Rosda, 2007, halaman 21

<sup>6</sup> Latipun, *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pres. 2016, h.178

<sup>7</sup> Onong Uchjana Efendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016, h. 60

### 1.5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan akademis
  1. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi baik bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling maupun pihak-pihak lain yang akan mengadakan penelitian media massa, khususnya komunikasi interpersonal.
  2. Bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan penelitian ini.
  3. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada para guru Bimbingan dan Konseling.
  4. Sebagai referensi ilmiah untuk perpustakaan Universita Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Kegunaan praktis
  1. Diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat khusus bagi remaja yang rentan terhadap masalah komunikasi.
  2. Memberikan referensi dan data outentik bagi masyarakat yang membutuhkan.
  3. Menjadi sumbangsih bagi sekolah untuk mengetahui kecenderungan komunikasi interpersonal khususnya di masa kemajuan teknologi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kajian Terdahulu

Penelitian yang relevan digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain sebagai berikut:

Felliani, Iwan Joko Prasetyo dengan judul penelitian komunikasi interpersonal antara guru Bimbingan Konseling (BK) dengan siswa dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 10 Surabaya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa komunikasi antara guru bimbingan konseling (BK) dengan siswa dapat diketahui cukup besar waktu yang diberikan oleh guru bimbingan konseling (BK) yaitu dalam pertemuan tatap muka dikelas hanya 1 kali dalam seminggu selama 1 jam pelajaran materi BK, selain itu dalam seminggu siswa bertemu dengan guru bimbingan konseling antara 3-4 kali selama jam kosong. komunikasi yang terjalin antara Guru Bimbingan Konseling (BK) dengan siswa dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang terjalin sangat terbuka dan dilandasi rasa kasih sayang antara guru bimbingan konseling (BK) dengan siswa, hal itu terbukti dari komunikasi yang terjadi di sekolah (di ruang BK) yang membicarakan tentang segala permasalahan dan keluh kesah seorang siswa dalam jam kosong atau jam istirahat. Komunikasi yang dibicarakan guru bimbingan konseling (BK) dengan siswanya bersifat membangun, memotivasi, mendukung siswa agar tercapainya prestasi yang diinginkan.<sup>8</sup> Nasrina Nur Fahmi & Slamet dengan judul Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan

---

<sup>8</sup> Felliani, Iwan Joko Prasetyo (2015) Komunikasi interpersonal antara guru Bimbingan Konseling (BK) dengan siswa dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 10 Surabaya. Universitas dr. Soetomo

kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah tahap-tahap pembentukan, transisi, tahap pelaksanaan dan tahap pengakhiran dengan menggunakan 1 teknik yaitu teknik umum.<sup>9</sup>

Denisa Rahman Arsito dengan judul penelitian Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif pada Kelas VII-I di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta). Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru BK di SMPN 15 Yogyakarta adalah adanya keterbukaan antara guru BK dengan siswa, sehingga siswa dapat merasa nyaman ketika berkonsultasi masalah. Peduli terhadap siswa yang mana bahwa pelayanan guru BK harus ekstra agar membuat lebih nyaman dan mudah berkomunikasi. Dapat memberikan motivasi penuh kepada siswa yang bermasalah agar lebih baik kedepannya dengan masukan yang diberikan oleh guru BK. Mampu mengarahkan untuk berpikir positif kepada siswa yang berkonsultasi dengan masalahnya dan bisa mengarahkan siswa untuk berpikir positif untuk masa depannya, sehingga dapat mengatasi masalah yang akan datang dan seterusnya.<sup>10</sup>

Bintoro Arif Budhiyanto. Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengurangi Pelanggaran Kedisiplinan Pada Siswa Di SMA Al – Islam 1 Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA Al - Islam 1 Surakarta). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa yang sering melanggar peraturan kedisiplinan di lakukan dengan cara tatap muka secara langsung ataupun menggunakan media lain dapat dikatakan efektif, hal tersebut dapat

<sup>9</sup> Nasrina Nur fahmi & Slamet. Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman. Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1 Desember 2016.

<sup>10</sup> Denisa Rahman Arsito. Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif pada Kelas VII-I di Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta). Skripsi. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari siswa mampu memahami nasehat yang diberikan oleh guru hal ini menunjukkan umpan balik komunikasi terjadi dengan baik.<sup>11</sup>

Gagan Abdul Muiz, Elly Marlina, Sugandi Miharja. Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pelajar. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan konseling kelompok yang meliputi faktor konselor, konseli, metode maupun faktor-faktor pendukung sarana maupun fasilitas sudah cukup baik. Setelah diberikan layanan konseling kelompok oleh guru BK, pelajar dapat merubah perilakunya yang semula kerap berperilaku agresif setelah dilakukan konseling kelompok akhirnya pelajar menjadi berubah kearah yang lebih positif yakni tidak lagi berperilaku agresif dan intensitas ke agresifannya dalam sebulan semakin berkurang.<sup>12</sup>

6. Siti Mauljannah, Hesty Nurrahmi, Amalia Irfani. **Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dalam Perspektif Islam**. Dari hasil post-test siklus I skor 86,40% dan siklus II dengan skor 96,93%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan berdasarkan hasil post-test siklus I dan II sehingga dapat dikatakan “Ho” ditolak dan “Ha” diterima.<sup>13</sup>

Tia Mutiara Khasanah. **Pelaksanaan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Dikelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung**. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukan bahwa guru BK menggunakan empat tahap dalam pelaksanaan konseling kelompok yaitu tahap awal tahap pembentukan,

<sup>11</sup> Bintoro Arif Budhiyanto. Komunikasi Interpersonal Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengurangi Pelanggaran Kedisiplinan Pada Siswa Di SMA Al – Islam 1 Surakarta (Studi Deskriptif Kualitatif Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA Al - Islam 1 Surakarta). Progam Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2018

<sup>12</sup> Gagan Abdul Muiz, Elly Marlina, Sugandi Miharja. Peran Layanan Konseling Kelompok Terhadap Perilaku Agresif Pelajar. Irsyad : Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam Volume 5, Nomor 2, 2017

<sup>13</sup> Siti Mauljannah, Hesty Nurrahmi, Amalia Irfani. Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dalam Perspektif Islam. Pamomong: Journal of Islamic Educational Counseling. Vol. 2, No. 2, 2021

tahap peralihan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap pengakhiran, kemudian sebagai temuan dari penelitian ini ialah guru BK melakukan ice breaking dalam pelaksanaan konseling kelompok.<sup>14</sup>

Agus Basuki. **Efektivitas Pelayanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal bagi siswa yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Penyelenggaraan konseling kelompok dapat dilakukan di sekolah dan di luar sekolah. Konseling kelompok merupakan sebuah miniatur sosial yang penuh dinamika kehidupan bagi remaja. Hal itu tampak dari peran teman sebaya dan kohesivitas di antara mereka sehingga membantu proses perlakuan dan dukungan untuk aktif dalam konseling kelompok.<sup>15</sup>

9. Fijriani, Rediska Amaliawati. **Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.** Setelah melakukan analisis data, ditarik kesimpulan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMAN 1 Tanjunghalang.<sup>16</sup>
10. Indah Purnamasari, Hardi Santoso, Yudi Biantoro. **Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Terentang Tahun 2020/2021.** Hasil analisis data menunjukkan bahwa teknik konseling kelompok dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Terentang tahun ajaran 2020/2021 apabila dilakukan dengan perencanaan, memaksimalkan kemampuan komunikasi dan kemampuan menganalisis pada siswa, menerapkan kegiatan secara berkelompok dan memanfaatkan

<sup>14</sup> Tia Mutiara Khasanah. Pelaksanaan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Dikelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1443 H/ 2021 M

<sup>15</sup> Agus Basuki. Efektivitas Pelayanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan. Vol 6, No 1 (2013)

<sup>16</sup> Fijriani, Rediska Amaliawati. Layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Terapeutik, Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 1 Number 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



media-media audio visual seperti video. Hal ini didasarkan pada temuan hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan nilai skala yang diperoleh siswa dari siklus I ke siklus II.<sup>17</sup>

## 2.2. Landasan Teori

### a. Pengertian Pelaksanaan

Istilah pelaksanaan merupakan salah satu tahap dari manajemen atau pengelolaan. Pelaksanaan merupakan realisasi dari apa yang telah direncanakan. Dengan kata lain, pelaksanaan merupakan langkah kedua setelah perencanaan. Sebagaimana dikemukakan oleh Umberto Sihombing bahwa pelaksanaan adalah operasionalisasi dari apa yang direncanakan.<sup>18</sup>

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.<sup>19</sup> Pelaksanaan atau penyelenggaraan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan menyelenggarakan dalam berbagai arti (pelaksanaan). Adapun pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud adalah kegiatan pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat, maka proses pendidikan seperti yang diinginkan sulit terealisasi.

<sup>17</sup> Indah Purnamasari, Hardi Santoso, Yudi Biantoro. Upaya Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Melalui Konseling Kelompok Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Terentang Tahun 2020/2021. Prosiding Pendidikan Profesi Guru.

<sup>18</sup> Umberto Sihombing. *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*. Jakarta. PD. Mahkota, 2012, h. 132

<sup>19</sup> Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung. Rosda. 2017, h. 21

<sup>20</sup> Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka, 2015, h. 1020



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### b. Konseling Kelompok

Sebagaimana telah dijelaskan dalam penjelasan istilah, bahwa Konseling Kelompok (*group counseling*) merupakan salah satu bentuk konseling dengan memanfaatkan kelompok untuk membantu, memberi umpan balik (*feed back*) dan pengalaman belajar. Konseling kelompok dalam prosesnya menggunakan prinsi-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*).<sup>21</sup>

Menurut George M. Gazda, ia memberikan definisi konseling kelompok, dalam bukunya *Group Counseling: A developmental approach* dan dikutip oleh Shertzer dan Stone dalam bukunya *Fundamentals Of Counseling* yaitu; “Konseling kelompok adalah suatu proses antarpribadi yang dinamis, yang terpusat pada pemikiran dan perilaku yang disadari. Proses itu mengandung ciri-ciri terapeutik seperti pengungkapan pemikiran dan perasaan secara leluasa orientasi pada kenyataan, pembukaan diri mengenai seluruh perasaan mendalam yang dialami, saling percaya, saling perhatian, saling pengertian dan saling mendukung. Semua ciri terapeutik itu diciptakan dan dibina dalam suatu kelompok kecil dengan cara mengemukakan kesulitan dan keprihatinan pribadi pada sesama anggota kelompok dan pada konselor. Konselirkonseli atau para klien adalah orang yang pada dasarnya tergolong orang normal, yang menghadapi berbagai masalah yang tidak memerlukan perubahan dalam struktur kepribadian untuk diatasi. Para konseli ini dapat memanfaatkan suasana komunikasi antarpribadi dalam kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan terhadap nilai-nilai kehidupan dan segala tujuan hidup, serta untuk belajar dan/ atau menghilangkan suatu sikap dan perilaku tertentu”.<sup>22</sup>

Menurut W.S. Winkel konseling kelompok merupakan bentuk khusus dari layanan konseling, yaitu wawancara konselor profesional dengan beberapa orang sekaligus yang tergabung dalam suatu kelompok

<sup>21</sup> Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Pres. 2016, h.178

<sup>22</sup> Ibid.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil. Di dalam konseling kelompok terdapat dua aspek pokok yaitu aspek proses dan aspek pertemuan tatap muka. Aspek proses dalam konseling kelompok memiliki ciri khas karena proses itu dilalui oleh lebih dari dua orang; demikian pula aspek pertemuan tatap muka karena yang berhadapan muka adalah sejumlah orang yang tergabung dalam kelompok, yang saling memberikan bantuan psikologis.<sup>23</sup>

Konseling kelompok mempunyai unsur terapeutik. Adapun ciri-ciri terapeutik dalam konseling kelompok adalah terdapat hal-hal yang melekat pada interaksi antarpribadi dalam kelompok dan membantu untuk memahami diri dengan lebih baik dan menemukan penyelesaian atas berbagai kesulitan yang dihadapi. Menurut Erle M. Ohlsen dalam bukunya *Group Counseling*: interaksi dalam kelompok konseling mengandung banyak unsur terapeutik, yang paling efektif bila seluruh anggota kelompok:

- 1) Memandang kelompok bahwa kelompoknya menarik;
- 2) Merasa diterima oleh kelompoknya;
- 3) Menyadari apa yang diharapkan dari mereka dan apa yang mereka harapkan dari orang lain;
- 4) Merasa sungguh-sungguh terlibat;
- 5) Merasa aman sehingga mudah membuka diri;
- 6) Menerima tanggung jawab perannya dalam kelompok;
- 7) Bersedia membuka diri dan mengubah diri serta membantu anggota lain untuk berbuat yang sama;
- 8) Menghayati partisipasi sebagai bermakna bagi dirinya;
- 9) Berkomunikasi sesuai isi hatinya dan berusaha menghayati isi hati orang lain;
- 10) Bersedia menerima umpan balik dari orang lain, sehingga lebih mengerti akan kekuatannya dan kelemahannya;

<sup>23</sup> Winkel, W.S. dan M.M. Srihastuti. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Abadi. 2017), h. 590.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Mengalami rasa tidak puas dengan dirinya sendiri, sehingga mau berubah dan menghadapi tegangan batin yang menyertai suatu proses perubahan diri; dan
- 12) Bersedia menaati norma praktis tertentu yang mengatur interaksi dalam kelompok.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada beberapa individu yang tergabung dalam suatu kelompok kecil dengan mempunyai permasalahan yang sama (disebut klien) dan membutuhkan bantuan yang bermuara pada terselesaikannya masalah yang sedang dihadapi oleh segenap anggota kelompok.

### c. Pelaksanaan Konseling Kelompok

Tahapan konseling kelompok menurut model Nixon dan Glover, adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

#### 1) Pembukaan

Diletakkan dasar bagi pengembangan hubungan antar pribadi (*working relationship*) yang baik, yang memungkinkan pembicaraan terbuka dan terarah pada penyelesaian masalah. Hal yang paling pokok adalah pembukaan pada awal proses konseling kelompok, bila kelompok saling bertemu untuk pertama kali. Mengingat jumlah pertemuan pasti lebih dari satu kali saja, pertemuan-pertemuan berikutnya juga memakai suatu pembukaan, tetapi caranya akan lain dibanding dengan pembukaan pada waktu saling bertemu untuk pertama kali.

- a) Bila saling bertemu untuk pertama kali, para konseli disambut oleh konselor. Kemudian seluruh anggota kelompok saling memperkenalkan diri, dengan menyebutkan nama, umur, alamat, kelas, dan program studinya, serta menceritakan sedikit mengenai

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 591

<sup>25</sup> *Ibid.*, 607

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asal usulnya. Perkenalan ini sedikit banyak berfungsi sebagai basa-basi, supaya para konseli dapat sedikit menyesuaikan diri dengan situasi tegang. Kemudian mereka mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh konselor, mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas, dan menyatakan kerelaanya untuk mengikuti tatacara yang ditetapkan. Kemudian dilanjutkan konselor yang memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, umur, taraf pendidikan, dan lamanya berpengalaman di lapangan. Serta sedikit menceritakan tentang asal-usulnya. Setelah itu dia mempersilakan konseli memperkenalkan diri secara bergiliran. Lalu konselor memberikan rangkaian penjelasan yang diperlukan, dilanjutkan para konseli mengemukakan masalah yang mereka alami dengan materi pokok yang menjadi bahan diskusi.

- b) Bila kelompok bertemu kembali untuk melanjutkan pembicaraan terdahulu, konselor menyambut kedatangan para konseli dan kemudian mengajak untuk melanjutkan diskusi bersama, setelah memberikan ringkasan tentang kemajuan kelompok sampai pada saat tertentu dalam proses konseling.

## 2) Penjelasan Masalah

Masing-masing konseli mengutarakan masalah yang dihadapi berkaitan dengan materi diskusi, sambil mengungkapkan pikiran dan perasaanya secara bebas. Selama seorang konseli mengungkapkan apa yang dipandang perlu dikemukakan, konseli lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menghayati ungkapan pikiran dan perasaan temannya. Mereka dapat menanggapi ungkapan teman dengan memberikan komentar singkat, yang menunjukkan ungkapan itu telah ditangkap dengan tepat. Karena konselor pada akhir pembukaan sudah memberikan kesempatan untuk berbicara menurut selaranya sendiri-sendiri, diharapkan para konseli akan dapat mengatasi rasa ragu-ragu membuka isi hatinya. Sambil seorang konseli mengungkapkan pikiran dan perasaanya, konselor pun ikut

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan dengan seksama, membantu konseli itu untuk mengungkapkan diri dan menunjukkan pemahamannya serta penghayatannya, dengan menggunakan teknik-teknik pemantulan seperti Refleksi Pikiran dan Klarifikasi Perasaan. Bila mana konseli lain menanggapi ungkapan temannya dengan kata-kata yang kurang memadai, konselor membantu merumuskan dengan lebih tepat, dan meminta umpan balik kepada pembicara apakah memang itulah yang dimaksudkannya.

Setelah semua konseli selesai mengungkapkan masalahnya menurut pandangannya sendiri-sendiri, konselor meringkas apa yang dikatakan konseli dan mengusulkan suatu perumusan masalah yang umum, yang mencakup semua ungkapan yang telah dikemukakan oleh para konseli. Perumusan umum tersebut ditawarkan kepada kelompok untuk diterima atau diubah seperlunya, sampai anggota menerima perumusan tersebut sebagai konkretisasi dari materi diskusi.

### 3) Penggalian Latar Belakang Masalah

Fase ini merupakan pelengkap dari fase penjelasan masalah, karena pada fase kedua masalah-masalah yang diungkapkan para klien belum menyajikan gambaran lengkap mengenai kedudukan masalah dalam keseluruhan situasi kehidupan masing-masing klien. Sehingga pada fase ini diperlukan penjelasan lebih detail dan mendalam. Oleh karena itu, masing-masing dalam fase analisis kasus ini menambah ungkapan pikiran dan perasaan sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh konselor. Seperti pada fase kedua di atas, para konseli mendengarkan ungkapan yang telah diberikan oleh teman tertentu dan menanggapi ungkapan tersebut dengan memberikan komentar singkat, yang menunjukkan pemahamannya atau mohon penjelasan lebih lanjut dengan bertanya. Pada umumnya beberapa ungkapan yang lebih mendalam dan mendetail itu menciptakan suasana keterikatan dan kebersamaan (*cohesion*), sehingga mereka semakin bersedia untuk mencari penyelesaian bersama atas masalah yang dihadapi bersama.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada fase terakhir ini, atas petunjuk konselor, para konseli menentukan keadaan diri yang didambakan, yaitu keadaan ideal yang akan ada setelah masalahnya terselesaikan.

#### 4) Penyelesaian Masalah

Berdasarkan apa yang telah digali dalam fase analisis kasus, konselor dan para konseli membahas bagaimana persoalan dapat diatasi. Kelompok konseli selama ini harus ikut berpikir, memandang, dan mempertimbangkan, namun peranan konselor di institusi pendidikan dalam mencari penyelesaian pemasalahan pada umumnya lebih besar. Oleh karena itu, para konseli mendengarkan lebih dahulu penjelasan konselor tentang hal-hal apa yang ditinjau dan didiskusikan. Kemudian dimantapkan kembali tujuan yang ingin dicapai bersama, selaras dengan keadaan ideal yang telah dirumuskan pada fase ketiga. Misalnya; “kelompok ingin dapat melakukan penyesuaian sosial yang baik”. Setelah itu dibahas bersama dengan cara bagaimana ujuan itu dapat dicapai. Dengan menetapkan sejumlah langkah-langkah untuk mewujudkan keinginan bersama tersebut. Pada fase ini konselor harus mengarahkan arus pembicaraan dalam kelompok, sesuai dengan pendekatan yang telah ditetapkan.

#### 5) Penutup

Bilamana kelompok sudah siap untuk melaksanakan apa yang telah diputuskan bersama, proses konseling dapat diakhiri dan kelompok dibubarkan pada pertemuan terakhir. Bilamana proses konseling belum selesai, pertemuan yang sedang berlangsung ditutup untuk dilanjutkan pada lain hari:

- a. Bilamana proses konseling sudah akan selesai, para konseli mendengarkan ringkasan yang diberikan oleh konselor tentang jalannya proses konseling dan melengkapinya kalau dianggap perlu.
- b. Bilamana proses konseling belum selesai dan waktu untuk pertemuan kali ini sudah habis, konselor meringkas apa yang sudah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibahas bersama, menunjukkan kemajuan yang telah dicapai, dan memberikan satu-dua pertanyaan untuk dipikirkan selama hari-hari pertemuan berikutnya.

#### d. Peran konseling kelompok

Saat ini konseling kelompok telah diterapkan diberbagai institusi seperti, sekolah, rumah sekolah, perusahaan dan masyarakat luas, untuk mengatasi masalah-maslah kesehatan; perilaku anti sosial, pendidikan dan remaja dan sebagainya. Pendekatan kelompok dikembangkan dalam proses konseling didasakan atas pertimbangan bahwa pada dasarnya kelompok dapat pula membantu memecahkan individu atau sejumlah individu yang bermasalah.<sup>26</sup>

Selanjutnya dikemukakan bahwa melalui konseling kelompok pelajar dapat:

1. Mengembangkan sikap dan membentuk perilaku yang lebih baik
2. Mampu mengembangkan keterampilan sosialnya dalam dinamika kelompok seperti saling bekerjasama, saling memahami satu sama lain,
3. Mampu menyampaikan pendapatnya
4. Mampu menghargai dan menerima pendapat orang lain
5. Mampu menghargai dan menerima pendapat kelompok
6. Membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh anggota kelompok lainnya.<sup>27</sup>

Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa salah satu tujuan konseling kelompok adalah setiap anggota mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersifat negatif). Jadi, dalam dinamika kelompok setiap anggota mampu belajar mengendalikan emosi negatifnya, mampu mengkondisikan dirinya dengan baik, menghargai perasaan dan pendapat anggota lain.<sup>28</sup>

<sup>26</sup> Latipun, *Op. Cit*, h. 183

<sup>27</sup> Prayitno & Amti. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 178

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut literatur profesional mengenai konseling kelompok, dapat ditemukan sejumlah tujuan umum dari pelayanan bimbingan dalam bentuk konseling kelompok sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. Masing-masing konseli memahami dirinya dengan lebih baik dan menemukan dirinya sendiri. Berdasarkan pemahaman diri itu dia lebih rela menerima dirinya sendiri dan lebih terbuka terhadap aspek-aspek positif dalam kepribadiannya.
2. Para konseli mengembangkan kemampuan komunikasi satu sama lain, sehingga mereka dapat saling memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugastugas perkembangan yang khas untuk fase perkembangan mereka.
3. Para konseli memperoleh kemampuan untuk mengatur dirinya sendiri dan mengarahkan hidupnya sendiri, mula-mula dalam kontak antarpribadi di dalam kelompok dan kemudian juga dalam kehidupan sehari-ari di luar lingkungan kelompoknya.
4. Para konseli menjadi lebih peka terhadap kebutuhan orang lain dan lebih mampu menghayati perasaan orang lain. Kepekaan dan penghayatan ini akan membuat mereka lebih sensitif terhadap kebutuhan psikologis dan perasaan sendiri.
5. Masing-masing konseli menetapkan sasaran yang ingin mereka capai, yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang lebih konstruktif.
6. Para konseli lebih menyadari dan menghayati makna dari kehidupan manusia sebagai kehidupan bersama, yang mengandung tuntutan menerima orang lain dan harapan akan diterima oleh orang lain.
7. Masing-masing konseli semakin menyadari bahwa hal-hal yang memprihatinkan bagi dirinya kerap juga menimbulkan rasa prihatin dalam hati orang lain. Dengan demikian, dia tidak merasa terisolir lagi, seolah-olah hanya dia yang mengalami ini dan itu.

<sup>29</sup> Asmani, Jamal Ma'ruf. Panduan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah. (Jogjakarta: Diva Press, 2016), h. 592-593.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



8. Para konseli belajar berkomunikasi dengan seluruh anggota kelompok secara terbuka, dengan saling menghargai dan saling menaruh perhatian. Pengalaman bahwa komunikasi yang demikian dimungkinkan, akan membawa dampak positif dalam kehidupan dengan orang yang dekat padanya.

### 2.3. Konsep Operasional

Pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau:

#### a. Pembukaan

1. Seluruh anggota kelompok saling memperkenalkan diri, dengan menyebutkan nama, umur, alamat, kelas, dan program studinya, serta menceritakan sedikit mengenai asal usulnya.
2. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh konselor, mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas, dan menyatakan kerelaanya untuk mengikuti tatacara yang ditetapkan.
3. Konselor yang memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, umur, taraf pendidikan, dan lamanya berpengalaman di lapangan. Serta sedikit menceritakan tentang asal-usulnya.
4. Mempersilakan konseli memperkenalkan diri secara bergiliran.
5. Konselor memberikan rangkaian penjelasan yang diperlukan, dilanjutkan para konseli mengemukakan masalah yang mereka alami dengan materi pokok yang menjadi bahan diskusi.

#### b. Penjelasan Masalah

1. Masing-masing konseli mengutarakan masalah yang dihadapi berkaitan dengan materi diskusi, sambil mengungkapkan pikiran dan perasaanya secara bebas.
2. Konseli lainnya mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menghayati ungkapan pikiran dan perasaan temannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mereka dapat menanggapi ungkapan teman dengan memberikan komentar singkat, yang menunjukkan ungkapan itu telah ditangkap dengan tepat.
  4. Konselor pada akhir pembukaan sudah memberikan kesempatan untuk berbicara menurut selarannya sendiri-sendiri
  5. Konselor pun ikut mendengarkan dengan seksama, membantu konseli itu untuk mengungkapkan diri dan menunjukkan pemahamannya serta penghayatannya, dengan menggunakan teknik-teknik pemantulan seperti Refleksi Pikiran dan Klarifikasi Perasaan.
  6. Konselor membantu merumuskan dengan lebih tepat, dan meminta umpan balik kepada pembicara apakah memang itulah yang dimaksudkannya.
  7. Konselor meringkas apa yang dikatakan konseli dan mengusulkan suatu perumusan masalah yang umum, yang mencakup semua ungkapan yang telah dikemukakan oleh para konseli.
- c. Penggalian Latar Belakang Masalah
1. Konseli mendengarkan ungkapan yang telah diberikan oleh teman tertentu dan menanggapi ungkapan tersebut dengan memberikan komentar singkat, yang menunjukkan pemahamannya atau mohon penjelasan lebih lanjut dengan bertanya.
  2. Para konseli menentukan keadaan diri yang didambakan, yaitu keadaan ideal yang akan ada setelah masalahnya terselesaikan.
- Penyelesaian Masalah
1. Konselor dan para konseli membahas bagaimana persoalan dapat diatasi.
  2. Para konseli mendengarkan lebih dahulu penjelasan konselor tentang hal-hal apa yang ditinjau dan didiskusikan.
  3. Menetapkan sejumlah langkah-langkah untuk mewujudkan keinginan bersama
  4. Konselor harus mengarahkan arus pembicaraan dalam kelompok, sesuai dengan pendekatan yang telah ditetapkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup

1. Proses konseling dapat diakhiri dan kelompok dibubarkan
2. Konselor meringkas apa yang sudah dibahas bersama, menunjukkan kemajuan yang telah dicapai, dan memberikan satu-dua pertanyaan untuk dipikirkan

## 2.4. Kerangka Pemikiran

Siswa yang memiliki kesulitan dalam melakukan komunikasi interpersonal akan sulit menyesuaikan diri, seringkali marah, cenderung memaksakan kehendak, egois dan mau menang sendiri sehingga mudah terlibat dalam perselisihan. Kemampuan komunikasi interpersonal pada siswa ini menjadi sangat penting karena dalam bergaul dengan teman sebayanya siswa seringkali dihadapkan dengan hal-hal yang membuatnya harus mampu menyatakan pendapat pribadinya tanpa disertai emosi, marah atau sikap kasar, bahkan siswa harus bisa mencoba menetralkan keadaan apabila terjadi suatu konflik. Bahkan suatu studi menyimpulkan bahwa kelemahan berkomunikasi akan menghambat personal seseorang.

Memahami proses komunikasi interpersonal menurut pemahaman hubungan simbiotik antar komunikasi dengan perkembangan relasional, komunikasi mempengaruhi perkembangan relasional, dan pada gilirannya (secara serentak), perkembangan relasional mempengaruhi sifat komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, untuk meningkatkan komunikasi antarpribadi, Bimbingan Konseling sangat berperan. Untuk mencapai peran tersebut salah satunya digunakan metode diskusi.

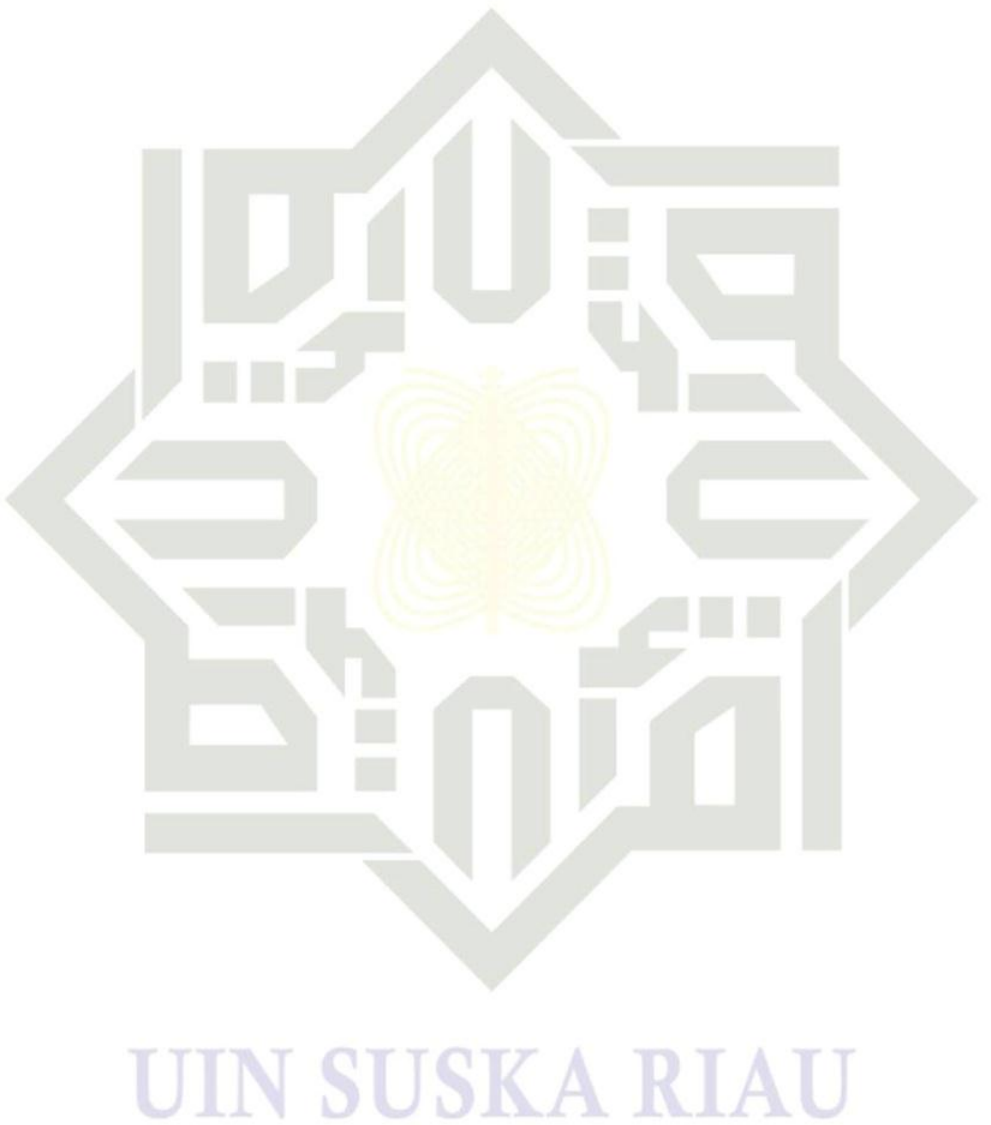
Konseling kelompok adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.<sup>30</sup> Lebih lanjut, teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017, h. 87

dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, di mana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena alam suatu latar yang khusus.<sup>31</sup>

### 3.2. Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau di Jl. Pasir Putih. Pemilihan lokasi ini didasari alasan bahwa permasalahan- permasalahan yang diteliti ada di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau ini. Sedangkan waktu penelitian ini akan dimulai setelah proposal ini diujikan.

### 3.3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau sedangkan objeknya adalah pelaksanaan konseling kelompok dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau.

### 3.4. Informan Penelitian

Ada pun yang menjadi informan dalam layanan informasi ini adalah 1 orang guru bimbingan konseling yaitu Fika pertiwi, S.P.d.G.r Sebagai guru bk, sekaligus wali kelas 11 Aliyah dan 1 orang siswa, karena penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sesuai dengan namanya, sampel di ambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau

<sup>31</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan Konseling*, Jakarta. Raja Grafindo Pancasila, 2016, h 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuatu di ambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan.<sup>32</sup>

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Di dalam penelitian kualitatif ini, untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan:

#### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Poerwandari berpendapat bahwa observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati.<sup>33</sup>

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu, yang merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara adalah cara terbaik untuk mengaitkan pengamatan berperan serta yang memungkinkan peneliti untuk melihat informasi berperilaku sebelum wawancara.<sup>34</sup>

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian (guru). Untuk melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen pedoman wawancara terlebih dahulu.

#### Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupasumber tertulis, film, gambar, (foto) dan karya- karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016, h. 8

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2006, h. 143

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 168

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 178

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam wawancara berbentuk naratif kemudian hasil wawancara diolah menggunakan analisis deskriptif (kualitatif) yakni data yang diolah menggunakan kata-kata dan kalimat yang disesuaikan dengan indikator penelitian.

Teknik analisis data yang di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Pengolahan data melalui angket untuk mengukur masing-masing variabel, yang diolah untuk melihat besarnya persentase jawaban responden dengan menggunakan rumusan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi responden

N = Total jumlah.<sup>36</sup>

Dalam menentukan kriteria penilaian, penelitian ini merujuk pada kategori berikut ini:

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 20% dikategorikan sangat tidak baik<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, h. 43

<sup>37</sup> Depdikbud, *Buku Laporan Pendidikan*, Jakarta: Depdikbud, 2017, h. 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 4.1. Sejarah Sekolah

Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasional akan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dalam penguasaan IPTEK, memiliki iman dan takwa yang kuat. Pesantren ini diberi nama Pesantren Teknologi Riau dengan pimpinan pondok Ahmad Mantiq Alimuddin, Lc., M.A. Beberapa tokoh sekaligus pendiri yayasan Ummatan Wasathan diantaranya yaitu :

1. Drs. KH. Tholhah Hasan (penasehat)
2. H. Saleh Djasit, SH
3. DR. Mhd AS Hikam
4. Drs. Ahmad Hasyim Muzadi
5. HM. Fachri Thaha Ma'ruf
6. Drs. H. Rustam S. Abrus
7. Drs. H. Mubarak
8. Drs. HM. Rasyid Hamidi
9. Drs. Beng Sabli
10. DR. H. Mahdini, MA
11. Drs. H. Abdul Gafar Usman, M.Sc

Bermaksud mendirikan pesantren di desa Pangkalanbaru, kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau. Adapun pengurus yayasan Ummatan Wasathan adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.1.  
Pengurus Yayasan Ummatan Wasathan**

No	Nama	Jabatan
1	HR. Marjohan Yusuf	Ketua
2	Drs. HM. Nur Ali, M.Ag	Wakil ketua
3	Miftahuddin, M.Ag	Sekretaris
4	H. Anshor Muried. SH	Wakil sekretaris
5	Anwar Sidiq, Bc. An	Bendahara
6	Rukman Heni, SE	Wakil bendahara
7	Drs. H. Zailani Arif Syah	Pembantu umum

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Teknologi Riau. 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.2. Visi pondok Pesantren Teknologi

Menjadikan Pesantren Teknologi Riau sebagai pesantren yang memosisikan diri menjadi pusat pembinaan dan pemberdayaan sumber daya manusia yang cermat (cerdas, efisien, rasional, mandiri, agamis dan teknokrat).

### 4.3. Misi dan Motto pondok Pesantren Teknologi

Misi pondok Pesantren Teknologi Riau adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mempunyai daya juang tinggi, kreatif, inovatif, proaktif dan mempunyai landasan iman dan takwa yang kuat
- b. Mengaplikasikan ilmu-ilmu dasar dalam teknologi terapan
- c. Menjadikan pesantren Teknologi Riau sebagai pesantren terdepan dan unggul dalam pembangunan teknologi terapan.

Motto: *think globally, act locally*

### 4.4. Keadaan Santri Pondok Pesantren Teknologi Riau

Santri merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan dan proses belajar mengajar. Berdasarkan dari dokumentasi tata usaha pondok Pesantren Teknologi Riau jumlah santri adalah 330 orang untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel.

**Tabel IV.2.**  
**Santri pondok Pesantren Teknologi Riau**

No	Kelas	Jumlah
1	VII MTs	86
2	VIII MTs	46
3	IX MTs	33
4	X MA	26
5	X SMK	20
6	XI MA	30
7	XI SMK	21
8	XII MA	43
9	XII SMK	26
	<b>Jumlah</b>	<b>330</b>

Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Teknologi Riau. 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4.5. Profil pondok Pesantren Teknologi Riau

Nama	: pondok Pesantren Teknologi Riau
Pimpinan pondok	: Ahmad Mantiq Alimuddin, Lc., M.A.
Wapim I bid. Akademik	: Ahmad Mantiq Alimuddin, Lc., M.A.
Wapim II bid. ADM dan SDM	: Irnanda, S.Si.
No Statistik	: 510014710007
Alamat	
a. Jalan	: Lintas Timur KM 22
b. Desa	: Pangkalan Baru
c. Kecamatan	: Tenayan Raya
d. Kabupaten / Kota	: Pekanbaru
e. Provinsi	: Riau
f. Kode Pos	: 28000
g. Telepon/fax	: 0761-7770103
Status aset	: pemerintah Provinsi Riau
Yayasan	: Yayasan Ummatan Wasathan Riau
	: SK Yayasan no 11/2003/21 Juni 2003

#### 4.6. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran pada pondok Pesantren Teknologi Riau, maka dilengkapi dengan sarana serta prasarana pembelajaran. Berdasarkan dokumentasi serta wawancara guru dengan kepala sekolah pondok Pesantren Teknologi Riau, dapat diketahui bahwa pondok Pesantren Teknologi Riau memiliki sarana dan pra sarana yang cukup bagus. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut :

UIN SUSKA RIAU

**Tabel IV.3.  
Sarana Dan Prasarana**

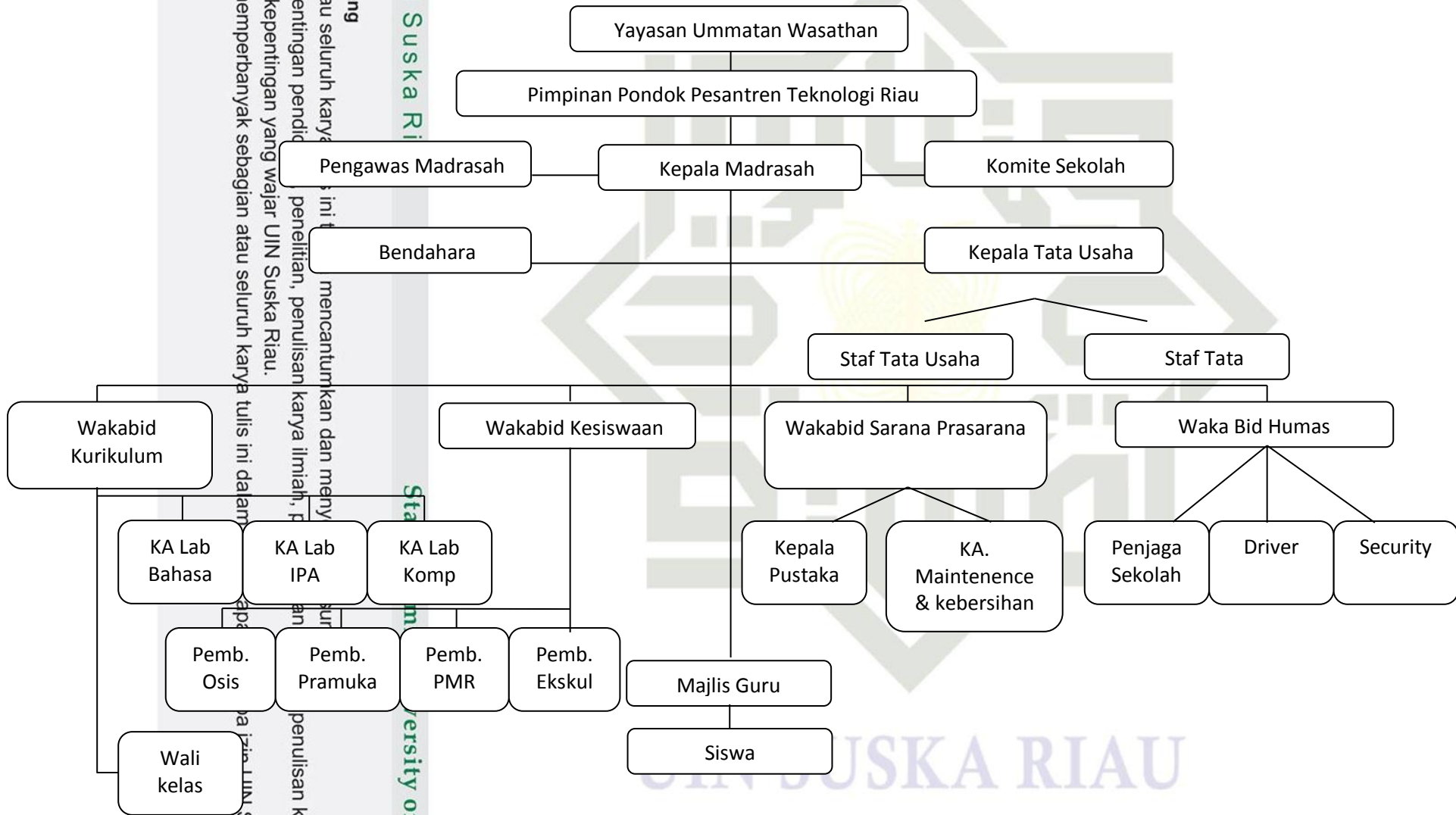
No.	Jenis Ruangan	Jumlah Unit
1.	Luas tanah	100.05 ha
2.	Asrama	3
3.	Ruang belajar	12
4.	Ruang belajar kepesantrenan	3
5.	Sekolah	3
6.	Masjid 3 lantai	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Kantin	2
9.	Pengasuh	6

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Teknologi Riau, 2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.7. Struktur Organisasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau terdiri dari 4 indikator implementasi. Dari pengolahan data, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Berkaitan dengan penjelasan masalah yang disampaikan oleh konselor atau guru BK, guru BK mengidentifikasi permasalahan siswa namun siswa tidak mengutarakan masalah yang dihadapi berkaitan dengan materi diskusi, sambil mengungkapkan pikiran dan perasaan secara bebas.
2. Tidak semua siswa juga berani menceritakan permasalahan pribadinya sehingga didengar oleh seluruh siswa. Biasanya yang masalah pribadi itu kalau siswa berbicara empat mata dengan konselor secara pribadi.
3. Penggalian latar belakang masalah oleh konselor atau guru BK dengan cara menanyakan permasalahan yang dihadapi siswa dan setelah itu agar masalah bisa lebih jelas, kadang siswa lain menanyakan dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada siswa yang mengungkapkan masalah.
4. Berkaitan dengan penyelesaian masalah oleh konselor atau guru BK di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau diketahui bahwa dari keterangan yang diperoleh, guru BK melaksanakan konseling untuk mengatasi permasalahan siswa.

### 6.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat, peneliti mengajukan beberapa saran antara lain:

1. Disarankan kepada guru pembimbing agar benar-benar melaksanakan fungsinya, sehingga akan dicapai kinerja yang diharapkan, baik oleh siswa, kepala sekolah, siswa, dan masyarakat.

Kepada guru konseling maupun guru bidang studi kiranya dapat lebih meningkatkan kompetensi sebagai seorang pembimbing

Kepada kepala sekolah kiranya hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan guna memberikan binaan bagi siswa maupun guru konseling, selain itu agar guru-guru yang lain juga dapat menjadi dan memberikan konseling kepada siswa bukan hanya guru BK saja.

Kepada siswa agar dapat menerima bimbingan dan konseling yang diberikan oleh para guru pembimbing hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan potensi terutama potensi dalam belajar.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Abri Ahmadi. 2016. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Dewa Ketut Sukardi. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Feliani, Iwan Joko Prasetyo (2015) Komunikasi interpersonal antara guru Bimbingan Konseling (BK) dengan siswa dalam meningkatkan prestasi di SMK Negeri 10 Surabaya. Universitas dr.Soetomo
- Halim. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta. PT. Bumi Aksara, 2006.
- Irma Wulandari. 2017. Peran Komunikasi Antar Pribadi Antara Guru Bimbingan Konseling (Bk) Dan Siswa Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK N 1 Tanah Grogot Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 5 (3) 2017 : 438-450
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Miftah Toha, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Onong Uchjana Efendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2016.
- Prasitno, *Pelayanan Bimbingan dan Konseling SMU*, Padang: Ditjen Dikdasmes, 2017.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.
- Surya. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta .UT. 2016.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zein. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Tohrin. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2016.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

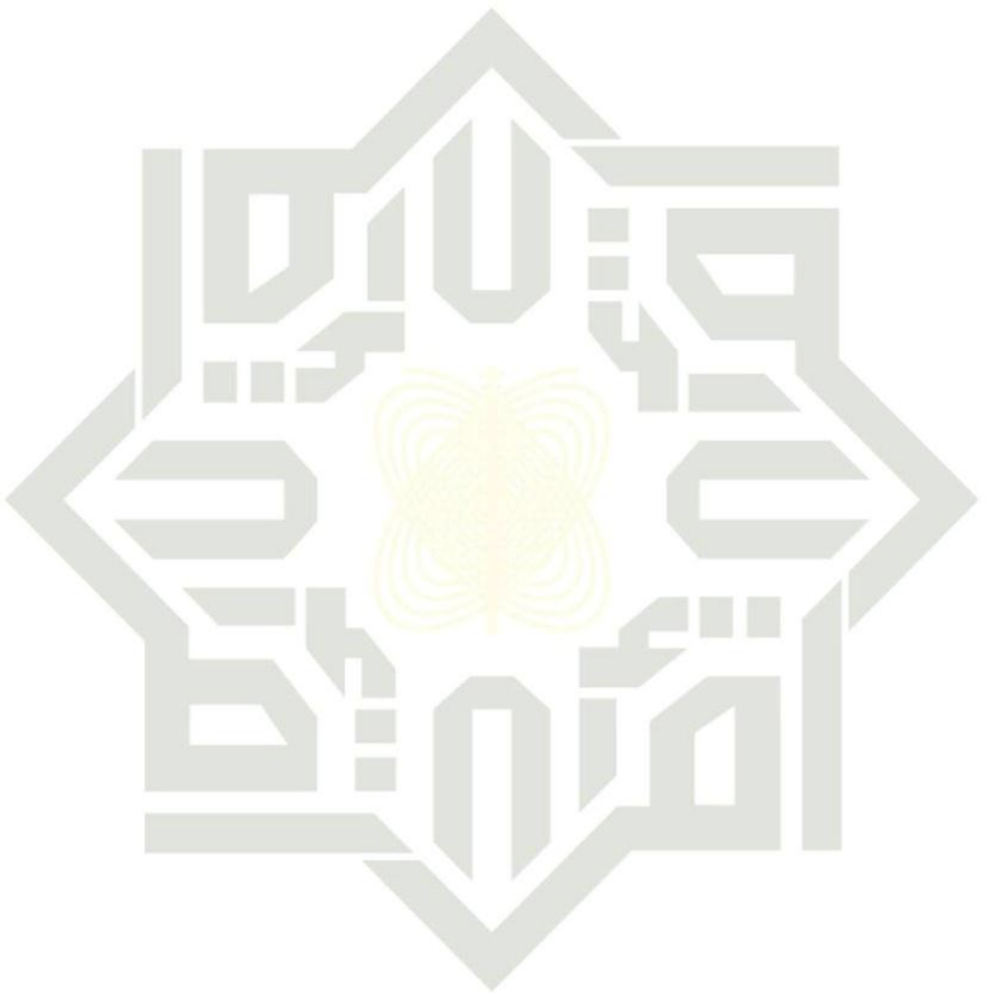
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2015.

WS Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Yogyakarta, Media Abadi, 2015.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 1**

**LEMBAR KUESIONER**

Dalam rangka pelaksanaan penelitian untuk skripsi dengan judul **“Pelaksanaan konseling kelompok untuk meningkatkan komunikasi interpersonal pada santri di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau”** pada Prodi S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya bermaksud untuk menganalisis permasalahan di atas. Untuk mendapatkan data penelitian yang diperlukan, saya mohon partisipasi anda untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiaannya. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

**A. Karakteristik Responden**

- a) Umur :  Tahun
- b) Jenis kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan

**B. Data Khusus**

Berilah tanda (√) pada kolom di bawah ini yang sesuai menurut pilihan anda:

**Pembukaan Konseling Kelompok**

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Saat konseling akan dimulai, seluruh anggota kelompok saling memperkenalkan diri, dengan menyebutkan nama, umur, alamat, kelas, dan program studinya, serta menceritakan sedikit mengenai asal usulnya.		
2.	Saya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh konselor.		
3.	Saya mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas.		
4.	Saya mengikuti tatacara yang ditetapkan dalam konseling kelompok.		
5.	Konselor memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, umur, taraf pendidikan, dan lamanya berpengalaman di lapangan. Serta sedikit menceritakan tentang asal-usulnya.		
6.	Konselor mempersilakan konseli memperkenalkan diri		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	secara bergiliran.		
7.	Konselor memberikan rangkaian penjelasan yang diperlukan.		
8.	Menurut saya konselor memberikan kesempatan kepada konseli mengemukakan masalah yang mereka alami sesuai materi pokok yang menjadi bahan diskusi.		

**Penjelasan Masalah**

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Saya mengutarakan masalah yang saya hadapi berkaitan dengan materi diskusi, sambil mengungkapkan pikiran dan perasaan secara bebas.		
2.	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh dan berusaha menghayati ungkapan pikiran dan perasaan teman yang mengungkapkan masalah dan perasannya.		
3.	Sesekali saya menanggapi ungkapan teman dengan memberikan komentar singkat.		
4.	Konselor ikut mendengarkan permasalahan dan pikiran siswa dengan seksama.		
5.	Konselor membantu siswa sebagai konseli untuk meringankan perasaan dan pikirannya.		
6.	Konselor meminta umpan balik kepada siswa apakah memang itulah yang dimaksudkannya.		
7.	Konselor meringkas apa yang dikatakan konseli dan mengusulkan suatu perumusan masalah yang umum, yang mencakup semua ungkapan yang telah dikemukakan oleh para konseli.		

**Penggalan Latar Belakang Masalah**

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Agar masalah bisa lebih jelas, kadang siswa lain menanyakan dan meminta penjelasan lebih lanjut kepada siswa yang mengungkapkan masalah.		
2.	Para siswa berusaha menemukan dan mengungkapkan keadaan yang ideal setelah masalah terselesaikan atau tindakan setelah konseling.		



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Penyelesaian Masalah**

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Konselor dan para konseli membahas bagaimana persoalan dapat diatasi.		
2.	Para konseli mendengarkan lebih dahulu penjelasan konselor tentang hal-hal apa yang ditinjau dan didiskusikan.		
3.	Konselor dan para konseli menetapkan sejumlah langkah-langkah untuk mewujudkan keinginan bersama		
4.	Konselor mengarahkan arus pembicaraan dalam kelompok, sesuai dengan tema yang ditetapkan agar tidak melenceng.		

**Penutup**

NO	PERNYATAAN	Ya	Tidak
1.	Proses konseling diakhiri dan kelompok dibubarkan.		
2.	Konselor meringkas apa yang sudah dibahas bersama.		
3.	Konselor menunjukkan kemajuan yang telah dicapai.		
4.	Konselor memberikan satu-dua pertanyaan untuk dipikirkan.		

Pertanyaan untuk konselor:

1. Bagaimanakah pembukaan konseling kelompok?
2. Pada tahap penjelasan masalah, bagaimana cara Konselor membantu siswa sebagai konseli untuk meringankan perasaan dan pikiran siswa yang bermasalah?
3. Bagaimana prosedur penggalian latar belakang masalah oleh konselor?
4. Pada tahap penyelesaian masalah, bagaimana Konselor dan para konseli membahas bagaimana persoalan dapat diatasi?
5. Bagaimana proses menutup konseling kelompok?
6. Bagaimana komunikasi antara siswa dengan siswa selama ini?
7. Bagaimana cara meningkatkan komunikasi interpersonal sesama siswa?
8. Apakah dengan konseling kelompok selama ini dapat meningkatkan komunikasi interpersonal siswa? Berikan buktinya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## FOTO PENELITIAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-2392/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. Yunika Harianti

Pekanbaru, 07 Sya'ban 1441 H  
01 April 2020 M

Kepada Yth,  
**Sdr. Mardhiah Rubani, M.Si**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

**Assalamu'alaikum wr. wb.,**  
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Yunika Harianti** NIM 11642202520 Dengan judul **"Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Dengan Metode Diskusi Pada Santri Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau."**(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



**Dr. Nurhin, MA**  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam
2. Mahasiswa ybs.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI RIAU**

Jalan Jenderal Sudirman No. 235 Pekanbaru 28111  
Telepon (0761) 21360  
Website : www.riau.kemenag.go.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : B-271/Kw.04.3/1/PP.00.7/06/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Riset Penelitian

15 Juni 2022

Kepada Yth  
**Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau**  
Di  
Tempat

Assalamualaikum, wr wb.

Dengan hormat, memperhatikan Permohonan dari YUNIKA HARIANTI tanggal 15 Juni 2022 perihal permohonan rekomendasi dan setelah melakukan verifikasi permohonan yang bersangkutan, maka dengan ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memberikan :

-----REKOMENDASI-----

Kepada :

Nama : YUNIKA HARIANTI  
NIM : 11642202520  
Fakultas : Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Teknologi Riau  
Alamat : Genduang Rawah Jelutung Desa Genduang

Rekomendasi ini dibuat sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan Penelitian di Pondok Pesantren Teknologi Riau dengan keperluan untuk syarat Penyelesaian Studi S1.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

an. Kepala  
Kabid PPKIS



Edwar S Umar



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN UMMATAN WASATHAN  
**MADRASAH ALIYAH UMMATAN WASATHAN**  
 PESANTREN TEKNOLOGI RIAU  
 JENJANG AKREDITASI : A  
 Jl. Lintas Timur Km. 22 Pekanbaru  
 NSM : 131214710009 NPSN : 10498819 Website : <http://ma.pptr.sch.id>



Nomor : 057/ MA-PTR/ Kel/ III/ 2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi**  
**UIN Sultan Syarif Kasim Riau**  
 di-  
 Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Saudara beserta staf dan keluarga senantiasa dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu berada dalam lindungan Allah SWT, *Aamiin*.

Berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Nomor : B.271/Kw.04.3/1/PP.00.7/06/2022 pada tanggal 15 Juni 2022, tentang Pelaksanaan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi atas nama peneliti :

Nama	: YUNKA HARIANTI
NIM	: 11642202520
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Dakwah Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Sehubungan dengan hal tersebut sudah dilakukan penelitian oleh yang bersangkutan sebagaimana tersebut diatas di Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau dengan judul "**Pelaksanaan Konseling Kelompok untuk meningkatkan Komunikasi Interpersonal pada Madrasah Aliyah Ummatan Wasathan Pesantren Teknologi Riau.**"

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.,**

Pekanbaru, 11 Februari 2023  
 Kepala Madrasah,

**GUSRIZAL, S.Pd**

- Tembusan : **Kepada Yth,**
- Ketua Yayasan Ummatan Wasathan di Pekanbaru
  - Badan Pengawas Pesantren Teknologi Riau di Pekanbaru
  - Pimpinan Pesantren Teknologi Riau di Pekanbaru
  - Arsip